

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis tingkat kesehatan finansial dan efisiensi pada organisasi non profit. Dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai alat analisis, penelitian ini berusaha menerapkan beberapa rasio yang dikembangkan oleh Tuckman & Chang untuk menganalisis perkembangan tingkat kesehatan finansial dan model dari Ministry Watch untuk menganalisis tingkat efisiensi, pada organisasi PUPUK Surabaya. Pemilihan PUPUK Surabaya sebagai subyek penelitian lebih disebabkan oleh umur organisasi dan tingkat kemapanan organisasi, sehingga diharapkan penelitian yang menggunakan rentang waktu data lima tahun ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Dalam hal analisis kesehatan finansial, Tuckman & Chang mengembangkan seperangkat rasio keuangan yang menjadi indikator dari tingkat kesehatan finansial organisasi non profit, yaitu; rasio *Equity Balance*, *Revenue Concentration*, *Administrative Cost*, dan rasio *Operating Margin*. Sementara Ministry Watch dalam modelnya untuk mengukur tingkat efisiensi organisasi non profit dilakukan dengan menganalisis efisiensi organisasi dalam tiga area organisasi, yaitu area pengalokasian sumber daya, penggunaan aset dan penggalangan dana.

Berdasarkan proses pengolahan dan analisis data, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu; (1) Tingkat kesehatan finansial organisasi PUPUK ditandai oleh peningkatan dalam rasio *Operating Margin* dan *Administrative Cost*, dan penurunan dalam rasio *Revenue Concentration* dan *Equity Balance*. (2) Kondisi kesehatan finansial organisasi sangat dipengaruhi oleh besarnya dana-dana dari donatur yang diperoleh oleh PUPUK Surabaya. (3) Tingkat efisiensi organisasi ditandai oleh peningkatan dalam rasio *Resource Allocation* dan penurunan dalam rasio *Assets Utilization* (4) Tingkat efisiensi organisasi juga dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan dari donatur.